



# AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905  
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i1.881>

Vol. 7 No. 1 (2024).  
pp. 688-695

## Research Article

# Analisis Peran Biro Jodoh Online Dalam Mencari Pasangan Di Kota Palembang

Muhammad Nurhadi Mulia<sup>1</sup>, Khoiril Sabili<sup>2</sup>, Wulan Sari<sup>3</sup>

1. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; [adimuhhammad1609@gmail.com](mailto:adimuhhammad1609@gmail.com) 
2. UIN Raden Patah Palembang; [khoiril.sabilio98@gmail.com](mailto:khoiril.sabilio98@gmail.com)
3. UIN Raden Patah Palembang; [Wullansaari@gmail.com](mailto:Wullansaari@gmail.com)



Copyright © 2024 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : October 12, 2023  
Accepted : December 17, 2023

Revised : November 26, 2023  
Available online : January 18, 2024

**How To Cite:** Muhammad Nurhadi Mulia, Khoiril Sabili And Wulan Sari (2024) "Analysis Of The Role Of Online Matchmaking Agency In Finding A Partner In Palembang City", *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(1), Pp. 688–695. Doi: 10.31943/Afkarjournal.V7i1.881.

## Analysis of the Role of Online Matchmaking Agency in Finding a Partner in Palembang City

**Abstract.** Penomena the emergence of many online matchmaking agency sites that are used by the public to find a life partner due to technological advances and busyness at work is one of the causes of the rampant use of online matchmaking agency services today inseparable from the development of the times facing the industrial revolution 4.0 which focuses on the role and benefits of the needs or guidance of online matchmaking sites. This study uses qualitative proximity with the intention of describing descriptively what will be studied, and primary data sources in the form of interviews with 6 sources and for secondary data in the form of articles from previous authors that discuss online matchmaking bureaus in detail and detail. The results of this study explain that online matchmaking agencies are currently not very useful, especially when looking for a soul mate, it is not feasible in his opinion to search through online matchmaking agencies, because marriage is not a common thing

that can be called a sacred thing because marriage is not only a meeting of men and women but to unite both families as well, therefore you have to be more selective in finding a partner.

**Keywords :** Matchmaking Agency, Online, Partner Finding Tool

**Abstrak.** Fenomena munculnya banyak situs agen perijodohan online yang digunakan oleh masyarakat untuk mencari pasangan hidup karena kemajuan teknologi dan kesibukan di tempat kerja menjadi salah satu penyebab maraknya penggunaan jasa agen perijodohan online saat ini tidak terlepas dari perkembangan zaman menghadapi revolusi industri 4.0 yang berfokus pada peran dan manfaat kebutuhan atau panduan situs agensi perijodohan online. Penelitian ini menggunakan kedekatan kualitatif dengan maksud mendeskripsikan secara deskriptif apa yang akan diteliti, dan sumber data primer berupa wawancara dengan 6 narasumber dan untuk data sekunder berupa artikel dari penulis sebelumnya yang membahas biro perijodohan online secara detail. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa biro perijodohan online saat ini tidak terlalu berguna, terutama ketika mencari jodoh, tidak layak menurutnya untuk mencari melalui agen perijodohan online, karena pernikahan bukanlah hal biasa yang bisa disebut hal yang sakral karena pernikahan bukan hanya pertemuan pria dan wanita tetapi untuk menyatukan kedua keluarga juga. Oleh karena itu, Anda harus lebih selektif dalam mencari pasangan.

**Kata Kunci :** Biro Perijodohan, Online, Alat Mencari Pasangan

## PENDAHULUAN

Perkawinan atau perkawinan dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, adalah penciptaan keluarga kekal (rumah tangga) berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa oleh seorang pria dan seorang wanita yang bersatu sebagai suami dan istri melalui mata rantai kelahiran batin. Pria dan wanita, terutama mereka yang masih mencari, berlomba-lomba mencari koneksi hati terbaik untuk menemukan jodoh yang tepat sebelum melangsungkan pernikahan (Makalew, 2013).

Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap perubahan dalam semua aspek kehidupan sosial selama Revolusi Era 4.0 adalah keluarga. Modifikasi adalah hasil dari globalisasi. Nilai-nilai kehidupan sosial dan cara-cara di mana norma-norma budaya mempengaruhi perkembangan keluarga telah berubah sebagai akibat dari modernisasi dan pengetahuan. Perubahan standar moral, etika, hukum agama, pergaulan, dan pernikahan adalah beberapa di antaranya. Seperti yang dinyatakan oleh Menurut buku David Knox *Choices in Relationships*, peran tradisional orang tua dalam memilih pasangan berubah dan sekarang diambil oleh keturunan mereka (Juhansar et al., 2021). Oleh karena itu, menemukan pendamping yang cocok saat ini lebih penting bagi kebanyakan pasangan daripada melihat situasi keuangan mereka atau manfaat lainnya. Ini adalah hasil dari revolusi industri pertengahan abad ke-18, yang menyebar kemudian ke seluruh dunia (Henslin, 2006).

Periode kontemporer dan mengglobal mengembangkan banyak hal yang mencengangkan, terutama dalam teknologi komunikasi. Giddens melihat globalisasi sebagai peningkatan hubungan Masyarakat di seluruh dunia yang mengikat dan menghubungkan semua bidang sehingga peristiwa lokal dan jauh dapat dipisahkan. Globalisasi sangat penting di Indonesia saat ini, di mana terdapat internet matching agency (Kurniasari & Utami, 2021)..

Latar belakang yang telah digaris bawahi kebebasan memilih pasangan bagi

sebagian orang rupanya tidak membuatnya mudah untuk mendapatkan pasangan, masalah utamanya adalah ditemukan apakah itu karena kesibukan karir dalam suatu pekerjaan, terutama di masa sekarang di mana sulit untuk mendapatkan pekerjaan dan sayangnya menyalakan pekerjaan yang sudah ada. Penelitian ini berfokus pada apakah Biro Jodohan Online Menjadi Alat Mencari Pasangan di Palembang. Penulis menganalisis studi perbandingan dan penelitian lapangan terhadap warga Palembang untuk menentukan permintaan lembaga pencocokan online. Penelitian berbasis artikel dapat dibagi menjadi dua. Pertama menganggap internet dating sebagai kebutuhan. Ketika pengguna situs berkomunikasi, cinta dan kegilaan berkembang (Wibowo & Yudi, 2021).

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif untuk mendeskripsikan secara deskriptif apa yang akan diteliti (Sujarweni, 2014). Adapun objek dalam penelitian ini adalah pemuda dengan kisaran usia 21-35 tahun dan khususnya di Kota Palembang, karena penulis ingin mengetahui bagaimana peran biro jodoh online dalam mencari pasangan di kota Palembang.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, diambil sampel 6 orang dengan waktu wawancara masing-masing selama empat puluh lima menit, kemudian melakukan analisis menggunakan teori perubahan sosial William F. Ogburn mencakup unsur-unsur kebudayaan baik material maupun immaterial, sehingga dapat diketahui peran dari biro jodoh online di kota Palembang (Ariyani & Nurcahyono, 2014).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kontekstual Biro Jodoh Online

Menurut Islam, agama adalah kekuatan dan obor rumah tangga. Agama dalam pengertian ini berarti memiliki moral shaleh, taat kepada Allah mampu menjaga kehormatan rumah tangga dengan sikap religius, dan menjadi seorang ibu yang membimbing anak-anaknya untuk mengikuti perintah-perintah Allah dan menghindari larangan-larangan-Nya (Affiah, 2017). Penegasan mengedepankan kriteria agama disebutkan dalam salah satu hadits Rasulullah:

Artinya: "Muhammad bin Abdullah bin Yazid berkhotbah kepada kami, (bahwa) ia berkata: ayahku berkata kepada kami, (bahwa) ia berkata: telah berkata kepada kami *haywah- yaitu putra Syurai, dan juga menyebutkan yang lain, (bahwa) ia berkata: Syurahbil bin Syari'ah berkhotbah kepada kami, memang ia mendengar ayah Abdurrahman Alhubuliyya menyampaikan dari Abdullah bin "Amru bin Al A"shii, bahwa Rasulullah (saw) telah bersabda: sesungguhnya segala sesuatu di dunia ini adalah perhiasan, dan permata terbaik di dunia adalah wanita-wanita shalihah. (HR: Imam Nasa"i).*"

Seorang wanita mungkin memilih calon pasangan secara langsung atau tidak langsung. Ketika Siti Khadijah ra ingin menikah dengan Muhammad saw. Cara

memilih pasangan juga bisa dilakukan melalui sindiran 18, seperti yang dilakukan oleh putra Nabi Syu (Yusuf, 1996).

*Artinya: Salah satu dari dua wanita itu berkata, "Ya, ayahku, ambillah dia sebagai orang yang bekerja (pada kami), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu bawa untuk bekerja (pada kami) adalah orang kuat yang dapat dipercaya." (QS.Al-Qashas (28):26)*

Pernikahan adalah kepatuhan dan pemujaan. Seorang mukmin dapat dihargai jika dia melepaskan tujuannya, memenuhi kehendaknya, dan mengharapkan pernikahannya untuk melindunginya dari hal-hal yang dilarang, bukan hanya keinginan. Dalam ibadah pernikahan, ada banyak cara untuk menemukan pasangan hidup, termasuk pernikahan terencana, yang memperkenalkan orang kepada lawan jenis melalui keluarga, teman, atau media lainnya. Pria dan wanita sekarang dapat menemukan belahan jiwa mereka sendiri, membuat pernikahan yang direncanakan menjadi usang. Namun, pernikahan yang direncanakan akan tetap ada karena didasarkan pada ide masing-masing individu (Zaki, 2017).

Pencarian pasangan adalah langkah pertama dalam mempersiapkan pernikahan, karena pernikahan dilakukan untuk memuaskan sunnah Allah dan Muhammad. Pernikahan bukan untuk ketenangan sekilas, tetapi untuk kehidupan, membangun rumah sakinah dimulai dengan berburu jodoh. Memilih pasangan yang benar adalah setengah dari kesuksesan pernikahan. Memilih pendamping seperti meletakkan fondasi rumah. Jika fondasinya lemah, itu akan hancur ketika terkejut, seperti memilih pasangan dan memulai sebuah keluarga (Gustiawati & Lestari, 2018).

Menurut Islam pasangan hidup masa depan yang cocok adalah religius karena prinsip-prinsip moral dan etika dalam agama mengarah pada kebahagiaan, keamanan, dan kedamaian, tujuan akhir dari pernikahan. Islam menganjurkan untuk mendasarkan pemilihan kandidat pada prinsip-prinsip agama sehingga rekan-rekan kehidupan selanjutnya memiliki nilai-nilai terhormat. Masuknya unsur psikologis, budaya, dan sosial dari budaya lain ke dalam kehidupan Islam meresap ke dalam keinginan, orientasi, dan kecenderungan perempuan Muslim dalam memilih pasangan hidup, semakin menjauhkan mereka dari bimbingan Islam dalam hal ini (Syuhud, 2021).

### **Biro Jodohan Online sebagai Alat Pencarian Pasangan**

Di masa lalu, orang tua atau kerabat membantu orang menemukan keluarga. Di zaman sekarang, fenomena ini telah berkurang, oleh karena itu banyak yang lebih suka menemukan pasangan sendiri. Menggunakan mak comblang internet adalah salah satu pilihan. Karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, semua tugas sederhana dan informasinya cepat. Sejak munculnya internet, penggunaan media sosial oleh anak muda berkembang pesat. Ini adalah situs web atau perangkat lunak untuk menemukan jodoh online. Namun, beberapa gagal (Tjahjawan, 2020).

Sekarang teknologi telah maju, semua orang menggunakan internet. Jejaring sosial internet membantu mempertahankan ikatan. Aktivitas online berkisar dari berbelanja hingga berkenan. Menurut survei (We are social), pada tahun 2020 ada 175,4 juta pengguna, meningkat 25% dari tahun sebelumnya. Tak heran jika semakin

banyak masyarakat yang bersosialisasi selama wabah Covid-19 di tahun 2020. Di Indonesia, berbagai situs kencan telah bermunculan, termasuk Tinder, OkCupid, Bumble, Hinge, dan masih banyak lagi. Ada juga situs web yang menawarkan layanan agen perjodohan online, seperti jomblo.com, setipe.com, ayonikah.com, jodohsakinah.com, indonesiacupid.com, dan rumahtaaruf.com. Setiap aplikasi menyertakan fitur akun untuk menemukan pasangan berdasarkan kriterianya sendiri, tetapi situs agensi yang cocok berbeda. Situs web ini memiliki filosofinya sendiri, seperti membantu pengguna menikah atau menyatukan mereka. Kencan online dikembalikan ke anggota mereka. Kontak online dibuat untuk mengukur minat media kemudian merencanakan pertemuan tatap muka (Ningsih, 2020).

Biro pencocokan online membantu orang menemukan mitra. Layanan ini mencakup aplikasi dan halaman web. Layanan ini menawarkan kencan dimensi baru. Pada zaman kuno, orang tua atau kerabat memiliki peran besar dalam menemukan jodoh. Di zaman modern, fenomena ini ketinggalan zaman karena orang ingin menemukan pasangan sendiri, seperti melalui layanan pencocokan internet.<sup>11</sup> Dalam hubungan offline, pihak ketiga dapat memberikan informasi tentang pasangan tersebut. Dalam hubungan online, pengungkapan diri dilakukan sesuai dengan aturan dan batasan masing-masing situs web (Prabawa et al., 2018).

Pemain kencan online harus memberikan informasi pribadi untuk mematuhi konvensi sosial dan menciptakan koneksi. Mereka akan membuat profil mereka semenarik mungkin untuk menarik target, meskipun pada awalnya hanya iklan di situs web. Seiring berjalannya waktu, situs web agensi pencocokan online dibangun untuk mengakomodasi individu dari seluruh dunia. Menurut majalah kencan online, 20 juta orang mengunjungi situs tersebut setiap bulan dan 120,000 pernikahan adalah hasilnya (Kurniasari & Utami, 2021).

### Fungsi Biro Jodohan Online

Biro Jodoh Online melihat dari hasil penelitian penulis dengan beberapa narasumber sebagai objek penelitian menjelaskan bagaimana narasumber menyikapi Peran Biro Jodoh online dalam mencari pasangan saat ini, karena maraknya aplikasi dan web pencari jodoh saat ini (Kurniasari & Utami, 2021).

*Pertama*, TR. seorang pria berusia 29 tahun yang bekerja sebagai advokat, TR Menjelaskan bahwa biro perjodohan online saat ini sangat berguna, terutama bagi orang-orang yang sedang memulai karirnya karena tidak memiliki lebih banyak waktu untuk mencari pasangan, menggunakan jasa agen perjodohan online dapat mempermudah pencarian pasangan, karena saat ini saya kemarin sempat menggunakan media biro perjodohan online dari aplikasi yang tersedia di *Play Store*, yang mana kali ini saya akan mengadakan pernikahan dengan partner yang saya dapatkan melalui biro perjodohan online, jadi jika ingin mengatakan tuntutan atau kebutuhan bisa dilihat dari segi kegunaan jika ada panduan untuk mencari pasangan, Rasanya sangat berguna untuk menggunakan jasa agen perjodohan online karena jika anda ingin mencari secara langsung, anda akan terkendala oleh karir (Sholihah, 2021).

*Kedua*, PI. Perempuan 23 tahun, berprofesi sebagai honorer, PI sangat bertolak belakang seperti yang dikatakan TR, karena menurutnya, mencari pasangan

bukanlah hal yang sembarangan karena kita ingin mencari jodoh yang akan kita tempuh hingga usia tua, jadi jika kita ingin mencari pasangan menggunakan metode biro perjodohan online, Rasanya seperti tidak efektif karena kita tidak tahu latar belakang sebenarnya dari calon kita, terlebih lagi, saat ini ada kecurangan yang merajalela melalui media sosial, dan ini bukan hal biasa dalam asumsi sewenang-wenang kita harus tahu terlebih dahulu, bebet, bobot calon kita nanti. Jika melihat biro perjodohan online saat ini, tidak bisa dikatakan sebagai panduan atau kewajiban, melainkan pilihan terakhir yang harus dipilih karena suda beradadi usia yang kurang produktif untuk menikah seperti usianya yang ke-40 tahun. Namun jika untuk usia di bawah 35 tahun, bukan alasan untuk bekerja sebagai alasan mencari jodoh harus menggunakan jasa agen perjodohan online (Manasikana & Noviani, 2021).

*Ketiga*, MH, laki-laki, 25 tahun, pengusaha, MH menjelaskan bahwa hal itu lebih sesuai dengan PI karena menurutnya mencari jodoh tidak terlalu sulit tergantung niat kita masing-masing, alasan yang disampaikan TR tadi adalah karena itu adalah kendaraan untuk mencari jodoh, seperti saya sedang membangun bisnis sekarang memang membutuhkan banyak waktu namun kita tidak bisa meluangkan waktu untuk mencari pasangan, Menurut saya, kewajiban atau tuntutan untuk mencari jodoh melalui media biro perjodohan online bukanlah kewajiban.

*Empat*, DO seorang wanita berusia 24 tahun, seorang karyawan swasta, sejalan dengan apa yang disampaikan oleh PI dan MH bahwa pengguna biro perjodohan online bukanlah kewajiban atau panduan tetapi merupakan alat bagi orang-orang yang kurang percaya diri, jika dilihat dari aspek sosial, mungkin biro perjodohan online hanya berlaku untuk orang-orang tertentu.

*Lima*, MA, laki-laki usia 32 tahun, pekerjaan ASN. Berbeda dengan tanggapan MH, ia mengatakan bahwa biro perjodohan online adalah antara membangun atau tidak tergantung pada aspek masing-masing pendapat dan penggunaannya, jika Anda berpegang teguh pada aplikasi biro online, itu tidak bisa juga disebut sebagai kebutuhan atau panduan, melainkan kondisi bagaimana menyikapinya karena jika Anda sepenuhnya berpegang padabiro perjodohan online itu bisa disebut panduan atau kewajiban, Namun, menurut saya, seharusnya tidak wajib pergi ke biro perjodohan online tetapi juga tidak ingin disalahkan karena menggunakan biro perjodohan online karena mungkin melihat keadaan dan kondisi.

*Enam*, NI, perempuan berusia 20 tahun, pelajar. Menurut NI selaku mahasiswa, ia mengatakan bahwa penggunaan media sosial saat ini harus lebih selektif karena jika ingin mencari jodoh melalui online saat ini merupakan tren anak muda, karena tidak bisa dipungkiri banyak orang yang menggunakan media sosial di jaringan online mendapatkan jodoh bisa dilihat dari aspek apapun sulitnya mencari jodoh di media online hari ini memang banyak keberhasilan, Jadi jika dipandang sebagai panduan atau kewajiban, itu layak menurut saya karena memanfaatkan media online saat ini, apalagi dalam menghadapi revolusi industri 4.0, semua orang telah menggunakan teknologi sebagai penunjang kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian penulis tidak terlepas dari berbagai penelitian yang begitu mendalam terhadap tanggapan dari narasumber untuk menjelaskan kondisi saat ini untuk penggunaan Biro Perjodohan Online namun manusia dapat memilih dan

menemukan jodoh dengan berbagai cara, bahkan perspektif sosiologis mengakomodasinya dengan adanya tujuh teori pemilihan jodoh. Namun apapun kesamaannya masyarakat terutama dalam masyarakat berbasis budaya seperti di Indonesia, memilih jodoh yang pernah menjalin hubungan sosial dengannya, atau setidaknya berhubungan dengan orang-orang yang pernah menjalin hubungan sosial. Kebutuhan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidup alaminya melalui pencapaian kesejahteraan.

Agen pencarian jodoh online membantu para lajang menemukan pendamping dengan memenuhi kebutuhan pasangan. Kencan online sedang melanda nusantara. Beberapa orang masih melihat kencan internet secara negatif karena Kencan offline lebih disukai untuk mencari pendamping hidup. Akan tetapi di masa seperti ini biro jodoh online akan menjadi sala satu alat bantu mencari jodoh untuk onrang-orang yang membutuhkan.

## KESIMPULAN

Biro Jodoh Online dianggap lebih efektif bagi seseorang yang memiliki kekurangan dalam kepercayaan diri dan pengguna merasa nyaman saat menggunakannya. Biro Jodoh Online dipergunakan untuk menemukan pasangan, dengan system jaringan. Hasil menanggapi objek penelitian, 2 (dua) dari 6 (enam) responden telah menjelaskan bahwa saat ini penggunaan biro perjodohan online sangat bermanfaat dan dapat menjadi kewajiban atau bimbingan karena tidak dapat dipungkiri karena kondisi saat ini untuk memanfaatkan teknologi dengan benar dan juga dalam rangka mempertahankan karirnya agar tidak mengganggu waktu kerja dalam hal mencari jodoh.

Kemudian 4 orang sampel lainnya, menjelaskan bahwa agensi perjodohan online saat ini tidak terlalu berguna, terutama dalam hal mencari jodoh, tidak layak menurutnya untuk mencari melalui agen perjodohan online, karena pernikahan bukanlah hal yang umum yang dapat disebut sebagai hal yang sakral karena pernikahan bukan hanya pertemuan pria dan wanita tetapi untuk menyatukan keduanya Keluarga juga. Maka dari itu harus lebih selektif dalam mencari pasangan. Allah membentuk individu-individu secara berpasangan, hamba-hamba-Nya bertanya-tanya siapa dan kapan harus bertemu. Revolusi industri 4.0 memiliki pengaruh yang besar dimana masyarakat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencapai efisiensi yang tinggi sehingga yang dihasilkan adalah digital. Sehingga peran biro jodoh online bergantung pada pengguna dan penggunaan masing-masing dan tidak dapat menjadi tolok ukur dalam mendapatkan pasangan.

## DAFTAR PUSTKA

- Affiah, N. D. (2017). *Islam, kepemimpinan perempuan, dan seksualitas*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ariyani, N. I., & Nurcahyono, O. (2014). Digitalisasi pasar tradisional: Perspektif teori perubahan sosial. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1).
- Gustiawati, S., & Lestari, N. (2018). Aktualisasi konsep Kafa'ah dalam membangun

- keharmonisan rumah tangga. *Mizan: Journal of Islamic Law*, 4(1).
- Henslin, J. M. (2006). *Essentials of sociology: A down-to-earth approach*. Erlangga.
- Juhansar, J., Pabbajah, M., & Jubba, H. (2021). Relasi Agama dan Budaya dalam Tradisi Dui Menre' pada Pernikahan Masyarakat Bugis. *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama Dan Kebudayaan*, 21(2), 15–28.
- Kurniasari, D., & Utami, N. S. (2021). Fenomena Biro Jodoh Online: Kebutuhan Atau Tuntutan. *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 15(1), 1–12.
- Makalew, J. (2013). Akibat hukum dari perkawinan beda agama di Indonesia. *Lex Privatum*, 1(2).
- Manasikana, R. A., & Noviani, R. (2021). Peran Media Massa dan Teknologi dalam Transformasi Keintiman di Indonesia. *Calathu: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 7–19.
- Ningsih, S. (2020). Implementasi Pembelajaran daring berbasis edmodo pada mata kuliah evaluasi program kepelatihan di masa pandemi covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 13(2), 126–136.
- Prabawa, A. F., Ramli, M., & Fauzan, L. (2018). Pengembangan website cybercounseling realita untuk meningkatkan keterbukaan diri siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 59–68.
- Sholihah, M. (2021). Praktik Menemukan Pasangan Hidup Melalui Pemanfaatan Situs Biro Jodoh Online. *Adhki: Journal Of Islamic Family Law*, 3(2), 79–93.
- Sujarweni, V. W. (2014). Metodologi penelitian. *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss*.
- Syuhud, A. F. (2021). *Jihad Keluarga: Membina rumah tangga sukses dunia akhirat*. A. Fatih Syuhud.
- Tjahjawulan, I. (2020). Pencarian Jodoh Daring Masyarakat Urban Indonesia. Studi Kasus: Aplikasi Tinder dan OkCupid. *JSRW (Jurnal Senirupa Warna)*, 8(1), 19–37.
- Wibowo, T., & Yudi, Y. (2021). Studi Penetrasi Aplikasi Media Sosial Tik-Tok Sebagai Media Pemasaran Digital: Studi Kasus Kota Batam. *Conference on Business, Social Sciences and Technology (CoNeSciNTech)*, 1(1), 662–669.
- Yusuf, H. M. (1996). *Memilih Jodoh & Tata Cara Meminang*. Gema Insani.
- Zaki, A. A. (2017). Konsep Pra-Nikah Dalam Al-Qur'ân: Kajian Tafsir Tematik. *Jurnal Bimas Islam*, 10(1), 155–192.